

ANALISIS FOTO JURNALISTIK DALAM KONTEN “CITIZEN JOURNALISM” PADA AKUN INSTAGRAM @LAMPUUNG

TOMMY YURANDA

1.1 Latar Belakang

Perkembangan zaman dan teknologi semakin membawa pengaruh besar kepada perkembangan industri media. Pada era informasi dan komunikasi saat ini, masyarakat sangat membutuhkan media dalam memenuhi kebutuhan informasinya. Sementara itu, disaat yang sama media juga terus meningkatkan produksinya serta pelayanannya untuk memuaskan masyarakat.

Saat ini perkembangan media turut ambil bagian dalam penyebaran informasi. Media *online* menjadi salah satu media *mainstream* yang kini menjadi sebuah alat untuk mendapatkan informasi. Kehadiran media *online* mempermudah orang lain untuk mendapatkan informasi yang dia inginkan, bahkan informasi yang berada sangat jauh dari diri mereka. Kecepatan dan kemudahan menjadikan media *online* sebagai primadona pada zaman ini.

Hal ini dibuktikan dengan hasil survey dari APJII yang menunjukkan bahwa pengguna Internet di Indonesia per 2016 telah mencapai 132 juta pengguna. Jumlah tersebut merupakan setengah dari total populasi penduduk Indonesia.



Bagan 1. Jumlah Pengguna Internet Indonesia

Sumber: Hasil Survey <https://www.apjii.or.id/>

Asep Syamsul M. Romli dalam buku *Jurnalistik Online: Panduan Mengelola Media Online* (Nuansa, Bandung, 2012) mengatakan bahwa Media *online* (*online media*) adalah

media massa yang tersaji secara *online* di situs web internet. Salah satu bentuk media *online* adalah berupa *social media* seperti twitter, youtube, facebook, dan instagram. Melalui *social media* tersebut, masyarakat dapat saling bertukar informasi satu sama lainnya dengan lebih mudah dan efektif.

Kemudahan untuk bertukar informasi itu pun ikut dirasakan oleh masyarakat Lampung. Saat ini, di wilayah Lampung banyak bermunculan akun-akun social media, terutama instagram, yang memberikan berbagai jenis informasi, mulai dari informasi tempat wisata, kuliner, hingga berita. Menurut survey dan data dari socialblade.com per Februari 2017, terdapat beberapa akun instagram yang paling banyak di ikuti oleh masyarakat Lampung, antara lain akun @Lampung, @kuliner_lampung, dan @lampunginsta.

Tabel 1. Data Instagram Lampung

	Instagram Statistics Summary for lampung				
	FOLLOWERS	FOLLOWING	PICTURES UPLOADED	AVG DAILY FOLLOWERS	FULL NAME
	115,571	2,495	3,723	453	Lampung Geh!
	Instagram Statistics Summary for kuliner_lampung				
	FOLLOWERS	FOLLOWING	PICTURES UPLOADED	AVG DAILY FOLLOWERS	FULL NAME
	111,114	34	2,310	394	Kulinerlampung-
	Instagram Statistics Summary for lampunginsta				
	FOLLOWERS	FOLLOWING	PICTURES UPLOADED	AVG DAILY FOLLOWERS	FULL NAME
	108,086	2,483	1,864	304	Lampung Insta

Sumber: <https://socialblade.com/instagram>

Dari ketiga akun tersebut, akun instagram @lampung merupakan akun yang paling banyak diikuti oleh masyarakat Lampung dengan total *followers* sebanyak 115,571. Angka tersebut merupakan angka yang cukup besar dibandingkan dengan akun-akun sejenisnya untuk wilayah Lampung. Selain itu, akun intagram @lampung merupakan satu-satunya dari ketiga akun instagram terbesar di Lampung yang sudah menjadi CV atau perusahaan resmi yang dilindungi oleh badan hukum. Akun instagram @lampung juga sudah mempunyai website resmi yaitu lampunggeh.co.id.

Akun instagram @lampung merupakan salah satu contoh akun yang memanfaatkan *social media* untuk berbagai informasi, khususnya infomasi mengenai Lampung. Akun tersebut berbagi informasi dengan cara merepost postingan masyarakat lampung yang sudah menge-*tag* akun @lampung. Pada awalnya akun tersebut dibuat untuk berbagi keindahan alam Lampung, namun akhir-akhir ini akun @lampung tidak hanya memberikan informasi seputar spot wisata yang ada di lampung saja, tetapi juga memberikan

informasi mengenai peristiwa-peristiwa yang ada di Lampung, melalui salah satu konten yang bernama *Citizen Journalism*.

Menurut menurut Steve Outing (2005) dalam Kusumaningati (2012) *Citizen Journalism* (Jurnalisme Warga) adalah aktivitas jurnalistik yang dilakukan oleh warga biasa (bukan wartawan). Konsep *Citizen Journalism* didasarkan warga masyarakat (*public citizens*) yang berperan aktif dalam proses pengumpulan, pelaporan, analisis, dan menyebarkan berita dan informasi. Berita atau informasi yang diproduksi *Citizen Journalism* disebarluaskan melalui berbagai media, baik media mainstream yang menyediakan ruang jurnalisme warga maupun media milik warga sendiri blog, majalah, buletin, radio komunitas, dan sebagainya.

Terdapat beberapa jenis-jenis *Citizen Journalism* dan konten *Citizen Journalism* pada akun @lampuung termasuk kedalam *The Stand Alone Citizen Journalism Site: Edited Version*. Laporan berita melalui warga melalui proses penyuntingan. Berita yang masuk melalui proses penyuntingan terlebih dahulu, dengan tetap mempertahankan keaslian tulisan.

Hal yang sama juga dilakukan oleh akun instagram @lampuung. Sebelum bisa muncul di akun instagram tersebut, informasi yang masyarakat miliki harus dikirimkan terlebih dahulu ke Official Line Lampung Geh. Selanjutnya Admin akan memilih informasi manayang memenuhi kriteria, antara lain informasi yang diberikan harus mengandung unsur 5W+1H dan yang paling penting adalah harus disertakan foto.

Menurut Alwi Audy Mirza dalam Foto Jurnalistik (2004) menjelaskan bahwa foto jurnalistik adalah sajian visual yang mengantarkan sebuah peristiwa bernilai berita dari tempat berbeda kepada pembaca, sehingga pembaca seolah menyaksikan di tempat kejadian. Foto jurnalistik saat ini mewakili alat terbaik yang ada untuk melaporkan peristiwa umat manusia secara ringkas dan efektif dengan bahasa gambar.

Foto Jurnalistik dalam konten *Citizen Journalism* pada akun instagram @lampuung menjadi sesuatu yang menarik bagi peneliti, dikarenakan status akun instagram @lampuung itu sendiri yang awalnya merupakan akun yang bersisikan foto-foto artistik tentang informasi spot wisata Lampung, kini memiliki sebuah konten *Citizen Journalism* yang berisikan foto-foto jurnalistik. Seperti yang diketahui, foto artistik dan foto jurnalistik itu berbeda, disini peneliti tertarik untuk menganalisis apakah foto jurnalistik dalam konten *Citizen Journalism* sudah memenuhi nilai-nilai sebagai foto jurnalistik. Berdasarkan hal itulah peneliti tertarik untuk membuat skripsi yang berjudul **“Analisis Foto Jurnalistik dalam Konten “*Citizen Journalism*” pada Akun Instagram @lampuung”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah foto jurnalistik dalam konten “*Citizen Journalism*” pada akun

@lampuung sudah memenuhi nilai sebagai foto jurnalistik?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah senga berikut

1. Untuk mengetahui apakah foto jurnalistik dalam konten “*Citizen Journalism*” pada akun @lampuung sudah memenuhi nilai sebagai foto jurnalistik.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Akademik

- a. Bagi pihak program Studi Ilmu Komunikasi, penelitian ini

diharapkan mampu memberikan kontribusi pada pengembangan penelitian dibidang disiplin ilmu komunikasi, khususnya yang berkaitan dengan fotografi jurnalistik.

- b. Bagi pihak lain, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi perkembangan ilmu fotografi jurnalistik .

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Diharapkan Penelitian ini dapat berguna untuk memperluas wawasan dan mengembangkan pengetahuan mengenai kajian-kajian tentang foto jurnalistik.
- b. Menjadi rujukan bagi para peneliti yang berminat untuk menganalisis lebih lanjut mengenai foto jurnalistik.

METODE PENELITIAN

3.1 Tipe Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Seperti pendapat yang dikemukakan Bog dan Taylor (1975) dalam Moleong (2002:3) yang menyatakan “metodekualitatif” sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata lisan maupun tertulis dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Sehingga dengan kata lain, penelitian ini disebut penelitian kualitatif karena merupakan penelitian yang tidak mengadakan perhitungan. Penelitian kualitatif harus mempertimbangkan metodologi kualitatif itu sendiri. Metodologi kualitatif merupakan prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa data tertulis atau lisan di masyarakat bahasa (Djajasudarma, 2006). Penelitian deskriptif kualitatif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menjelaskan dan menggambarkan data-data secara sistematis, jelas, faktual serta dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.

3.2 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode analisis isi dengan pendekatan kualitatif. Metode analisis isi cocok digunakan untuk meneliti bentuk komunikasi. Analisis isi dengan pendekatan kualitatif lebih banyak dipakai untuk meneliti dokumen berupa teks, gambar, simbol dan sebagainya untuk memahami budaya dari suatu konteks sosial tertentu. Analisis isi kualitatif ini merujuk pada metode analisis yang integratif dan lebih konseptual untuk menemukan, mengidentifikasikan, mengolah, dan menganalisis dokumen untuk memahami makna, signifikansi, dan relevansinya.

3.6 Teknik Analisa Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan analisis kualitatif, yang meliputi :

1. Melakukan pengamatan terhadap foto jurnalistik dalam konten *Citizen Journalism* pada akun @lampuung di media sosial instagram.
2. Reduksi data, yaitu bagian dari analisis data dengan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan dan membuang data yang tidak sesuai dengan fokus penelitian dan tidak diperlukan.
3. Interpretasi data, yaitu memaparkan fenomena yang ada di media instagram sehingga penulis dapat menarik kesimpulan mengenai foto yang memiliki nilai jurnalistik.